

# BAHAN AJAR

<b>Tema</b>	:	<b>2. Menyayangi Tumbuhan dan Hewan</b>
<b>Subtema</b>	:	<b>2. Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia</b>
<b>Pembelajaran ke-</b>	:	<b>4 (Empat)</b>
<b>Kelas /Semester</b>	:	<b>3 (Tiga) / 1 (Satu)</b>



## A. PENGANTAR

Pernahkah kamu membaca atau mendengarkan sebuah dongeng? Cerita dongeng tentang apa sajakah itu? Tahukah kamu apa itu dongeng? Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan.

Tahukah kamu bahwa ada beberapa jenis dongeng yang biasa kita kenal, masing-masing memiliki ciri khasnya tersendiri. Walaupun demikian, terkadang sebuah dongeng bisa dimasukkan ke dalam lebih dari satu jenis tertentu.

Kamu akan belajar lebih banyak tentang dongeng di bahan ajar ini. Jenis dongeng yang akan kamu pelajari adalah fabel. Apa itu fabel? Fabel adalah jenis dongeng dimana binatang menjadi tokohnya dan mereka berperilaku seperti manusia (dapat berbicara, berpikir, memiliki perasaan, dll).

## B. TUJUAN

1. Menemukan pesan dari sebuah dongeng.
2. Memeragakan tokoh dari sebuah dongeng.
3. Menyebutkan keberagaman sifat teman di lingkungan sekolah.
4. Memerankan sifat dari teman di lingkungan sekolah.



## C. URAIAN MATERI

Bahasa Indonesia

# DONGENG

## A. Pengertian Dongeng

Apa itu dongeng? Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan.

Dongeng adalah cerita yang dikarang dan diceritakan kembali secara berulang-ulang oleh orang-orang. Cerita itu bisa dibuat karena terinspirasi dari suatu peristiwa. Dongeng merupakan salah satu karya sastra lama yang isinya tentang cerita luar biasa dan penuh khayalan (fiksi) yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh masyarakat secara umum.

Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan serta moral sehingga sangat cocok untuk diceritakan kepada anak-anak. Cerita dongeng merupakan bentuk cerita tradisional yang diceritakan secara turun-temurun. Walaupun penuh khayalan atau bersifat fiktif, tetapi terkadang dongeng terinspirasi dari kejadian di dunia nyata (yang benar-benar terjadi).

Sedangkan **pengertian dongeng** menurut James Danandjaja, dongeng adalah termasuk cerita rakyat lisan yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh empunya cerita. Dongeng juga tidak terikat oleh tempat maupun waktu, karena dongeng diceritakan terutama untuk menghibur. Meskipun demikian, banyak pula dongeng yang berisi ajaran moral, melukiskan kebenaran, bahkan ada pula jenis dongeng yang mengandung sindiran.

## B. FUNGSI DONGENG

1. Mengajarkan nilai moral yang baik.
2. Menambah wawasan dan daya imajinasi anak.
3. Mengembangkan kreativitas anak.
4. Menghilangkan stress (Hiburan).
5. Mendekatkan anak dengan orangtuanya.

## C. CIRI – CIRI DONGENG

- Disampaikan secara lisan (dari mulut ke mulut) sebagai pengantar tidur, hiburan, atau sebagai sindiran secara turun temurun.
- Mengandung nilai moral dan pendidikan.
- Alur ceritanya sederhana.
- Ceritanya singkat dan bergerak cepat.

- Karakter tokoh tidak diuraikan secara rinci.
- Jika berbentuk tulisan, biasanya dongeng ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan.
- Pendahuluan dan pengenalan cerita singkat serta langsung membahas topik atau inti cerita.

## D. Jenis- Jenis Dongeng

Ada beberapa jenis dongeng yang dikenal, masing-masing memiliki ciri khasnya tersendiri. Walaupun demikian, terkadang sebuah dongeng bisa dimasukkan ke dalam lebih dari satu jenis tertentu.

Nah berikut adalah Macam-Macam Jenis Dongeng.

### 1. Mite (Mitos)

Mite (Mitos) adalah dongeng yang isi cerita atau tokohnya berkaitan dengan makhluk halus, setan, jin, atau dewa dewi. Walaupun terdengar sangat tidak masuk akal oleh masyarakat modern, nyatanya masih ada beberapa kalangan yang percaya terhadap mitos tersebut.

Contohnya Dongeng Mitos Suster Ngesot.

### 2. Sage

Sage adalah jenis dongeng yang berhubungan dengan sejarah dari tokoh tertentu. Isinya menceritakan tentang keberanian, kepahlawanan, kebaikan, kesaktian atau keajaiban dari seseorang atau kaum tertentu. Biasanya sage dipercaya dengan kuat benar terjadi oleh beberapa kalangan atau anggota masyarakat.

Contoh Dongeng Sage Sangkuriang.

### 3. Fabel

Fabel adalah jenis dongeng dimana binatang menjadi tokohnya dan mereka berperilaku seperti manusia (dapat berbicara, berpikir, memiliki perasaan, dll). Fabel sangat jauh dari kenyataan sehingga biasanya memang dianggap tidak pernah terjadi.

Contohnya Dongeng Fabel si kancil.

### 4. Legenda

Legenda adalah sebuah dongeng yang dikenal luas oleh masyarakat (cerita rakyat) serta dianggap benar-benar terjadi. Biasanya berhubungan dengan tokoh sejarah, kejadian aneh, asal mula suatu daerah, atau hal lainnya yang sudah dibumbui dengan kejadian, kesaktian, atau keistimewaan tokohnya.

Contohnya Legenda Malin Kundang.

### 5. Cerita Jenaka

Cerita Jenaka adalah jenis dongeng dengan cerita yang bersifat menghibur (memiliki unsur komedi).

## 6. Cerita Pelipur Lara

Cerita pelipur lara juga merupakan jenis dongeng yang bersifat menghibur (memiliki unsur komedi).

Perbedaannya dengan cerita jenaka adalah biasanya Cerita Pelipur Lara ini dibawakan oleh dalang dengan menggunakan media wayang. Sebagian besar cerita pelipur lara menceritakan dengan petualangan dan perjuangan seorang tokoh yang akan berakhir bahagia.

## 7. Cerita Perumpamaan (Parabel)

Cerita perumpamaan atau parabel adalah dongeng yang tujuan utamanya adalah untuk mendidik sehingga mengandung banyak nilai moral dan pendidikan.

Ciri khasnya adalah penyampaian nilai-nilai tersebut dengan menggunakan perbandingan atau perumpamaan.

## 8. Dongeng Biasa

Dongeng biasa adalah dongeng yang kisahnya ditokohi oleh manusia, isinya merupakan suka, duka dan impian seseorang.

Contohnya dongeng bawang, merah dan bawang putih.

## E. Pesan dari sebuah dongeng.

Dalam setiap dongeng selalu ada pesan/amanatnya. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan seorang penulis atau pengarang cerita kepada pembaca.

Hari ini kita akan ada kegiatan bermain peran. Kita akan memerankan dongeng yang berjudul "Anak Gembala dan Serigala."

Anak gembala bertugas menjaga domba-domba yang ditenakkan. Jika domba sudah besar dapat dijual ke pasar.



# Anak Gembala dan Serigala

Narator:

Seorang anak gembala selalu menggembalakan domba milik tuannya di dekat hutan yang gelap dan tidak jauh dari kampungnya. Suatu hari dia menggembalakan domba di dekat hutan. Dia merasa terhibur dengan memikirkan berbagai macam rencana apabila dia melihat serigala. Dia teringat ucapan tuannya.

Tuan Anak Gembala:

"Apabila kamu melihat serigala datang dan menyerang domba, kamu harus berteriak memanggil bantuan. Orang sekampung akan datang membantumu."

Narator:

Anak gembala itu berpikir bahwa akan terasa lucu apabila dia pura-pura melihat serigala dan berteriak memanggil orang-orang. Anak gembala itu berlari ke arah kampungnya dan berteriak sekeras-kerasnya.

Anak Gembala: "Ada serigala, serigala. Tolooooong!"

Narator:

Seperti yang dia duga, orang-orang kampung yang mendengarnya berteriak, cepat-cepat meninggalkan pekerjaan mereka dan berlari ke arah anak gembala tersebut untuk membantunya.

Orang kampung 1: "Di mana....serigalanya? Di mana...?"

Orang kampung 2: "Apa serigala itu melukaimu? Di mana serigala itu sekarang?"

Anak Gembala: "Ha...ha...ha... kalian semua tertipu. Tidak ada serigala di sini.

Orang kampung 3: "Rupanya kamu telah menipu kami semua. Huh....!"

Narator:

Beberapa hari kemudian, anak gembala itu kembali berteriak meminta tolong.

Anak Gembala: "Tolong..... tolong ada serigala! Tolong..... serigala memakan domba!"

Orang kampung 1: "Mana serigalanya? Tidak terlihat serigala di sini?"

Anak Gembala: "Ha.....ha.....ha.....memang tidak ada serigala. Aku iseng saja berteriak minta tolong!"

Orang kampung 2: "Hei.....keberadaan serigala bukan untuk main-main. Kalau kamu berbohong terus, tidak ada yang percaya lagi padamu!"

Narator: Pada suatu sore ketika Matahari mulai terbenam, seekor serigala benar-benar datang dan menyambar domba yang digembalakan oleh anak gembala tersebut.

Anak Gembala: "Serigala.....! Serigala .....! Tolong.....ada serigala! Tolong....tolong.....!"

**Temukanlah pesan yang terdapat pada dongeng  
“Anak Gembala dan Serigala”!**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

# Pkn

Hewan di sekitar kita memiliki ciri khas masing-masing. Kucing berkaki empat, berbulu, dan bersikap manja pada tuannya. Kelinci berkaki empat, jalannya lompat, dan suka makan sayuran.

Bukan hanya hewan yang memiliki ciri-ciri. Manusia juga memiliki ciri-ciri, baik fisik maupun sifatnya.

Manusia ada yang memiliki sifat yang sama dan ada yang berbeda. Sifat-sifat manusia sangat beragam. Misalnya, Beni memiliki sifat penyayang binatang. Edo bersifat penolong karena suka membantu teman.

Berikut ada beberapa contoh sifat manusia:

1. Penyayang
2. Lucu
3. Penolong
4. Rajin
5. Ramah
6. Nakal
7. Pemaaf
8. Adil
9. Jujur
10. Pendendam
11. Periang
12. Pemalas

Selain sifat yang disebutkan di atas masih ada banyak lagi sifat manusia.